

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Prosedur pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak dan instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data. Analisis data dilakukan secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini akan meneliti mengenai data kajian yang bersifat numerik atau angka yang nantinya akan menghasilkan suatu interpretasi data. Desain penelitian ini adalah kausal, yaitu merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan sosialisasi SAKM EMKM penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **1.2.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi, terdiri dari subjek ataupun objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan pada peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan objek penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 138 UMKM yang berada di Kecamatan Sawahan Kota Surabaya.

### 1.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini yaitu dengan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *non-probability sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel dimana setiap populasi tidak mempunyai probabilitas atau peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Sedangkan menurut Sugiyono (2019) teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Rumus ukuran sampel menurut Siregar, ditetapkan bersumber pada pendapat Slovin dengan formula sebagai berikut (Siregar, 2013):

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel.

N = Jumlah populasi.

e = Persentase tingkat kesalahan yang ditoleransi adalah 10%.

$$n = \frac{138}{1 + 138 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{138}{1 + 1,38}$$

$$n = \frac{138}{2,38}$$

$$n = 57,98$$

Berdasarkan perhitungan diatas, ditemukan bahwa banyaknya sampel yang dipakai pada penelitian ini berjumlah 57,98 dibulatkan 58 responden.

Kriteria sampel yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian yaitu :

- 1) UMKM yang berjalan sudah lebih dari 1 tahun.
- 2) UMKM yang memiliki penjualan tahunan minimum Rp 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).
- 3) UMKM yang telah membuat/menyusun laporan keuangan.

### **3.3. Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predicator, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ), Pemahaman Akuntansi ( $X_2$ ), dan Sosialisasi SAK EMKM ( $X_3$ ).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan

masalah yang akan diteliti (Sugiyono, 2019: 59). Dalam penelitian ini variabel terikat (*dependent variable*) adalah Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Y).

### **3.4. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu cara untuk mengukur suatu variabel dalam suatu penelitian dengan menggunakan aspek atau indikator penelitian (Suyanto, 2018). Penelitian ini dinilai menggunakan *skala likert* 5 poin: 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju). Menurut Sugiharto (2020), skala *likert* adalah skala psikometri yang digunakan dalam survei untuk mengetahui tingkat persetujuan peserta terhadap pilihan dan pernyataan mereka. Responden diminta untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap pernyataan yang dibuat dengan memilih skala ordinal. Skala yang paling umum digunakan adalah skala 5 pilihan.

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penerapan/penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Penerapan adalah tindakan atau aktifitas yang sudah dirancang sedemikian baik untuk dapat mencapai tujuan dari kegiatan tertentu. Implementasi merupakan penerapan atau tindakan dari rencana yang telah disusun sebelumnya (Darmasari dan Wahyuni, 2020).

Beberapa indikator dalam penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarjan SAK EMKM yaitu :

- 1) Penggolongan akun rill
- 2) Penggolongan akun nominal
- 3) Pencatatan transaksi
- 4) Penyusunan laporan keuangan
- 5) Manfaat laporan keuangan
- 6) Keakuratan data yang dipakai
- 7) Konsisten dalam menyusun laporan keuangan
- 8) Kesesuaian dengan transaksi.

## **2. Variabel Independen**

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan sosialisasi SAK EMKM. Adapun penjelasan variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

### **a. Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan menjadi peran komponen persepsi pengendalian diri dalam penelitian ini. Pemilik UMKM merasa bahwa tingkat pendidikan yang dimilikinya mumpuni, maka pemilik UMKM akan memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan SAK EMKM (Parhusip dan Herawati, 2020). Pelaku UMKM yang pernah menempuh pendidikan akuntansi mempunyai persepsi yang lebih baik terkait implementasi standar akuntansi dibandingkan dengan pengusaha yang berlatar belakang non akuntansi (Mubiroh & Ruscitasari, 2019).

Penelitian ini menggunakan tingkat pendidikan sebagai variabel sesuai penelitian (Kusuma dan Lutfiany, 2019) dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Pendidikan formal
- 2) Pendidikan non formal

b. Pemahaman Akuntansi

Pengertian akuntansi adalah kemampuan individu untuk mengetahui dan memahami akuntansi. Seseorang yang mengaku paham akuntansi dapat memahami bagaimana proses akuntansi dilakukan untuk menghasilkan laporan keuangan berdasarkan prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditentukan dalam akuntansi keuangan, Pengukuran pemahaman seseorang dapat dilihat dari pendidikan, pelatihan dan tingkat pengalaman (Puteri et al. 2019). Tanda seseorang memahami akuntansi adalah mampu memahami dan menguasai konsep-konsep terkait (Atmaja et al. 2017).

Penelitian ini menggunakan pemahaman akuntansi sebagai variabel sesuai dengan penelitian Kusuma dan Lutfiany (2019). Parhusip dan Herawati (2020), dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Memahami transaksi akuntansi
- 2) Setiap transaksi terdapat dokumentasinya
- 3) Memahami tahapan penyusunan laporan keuangan
- 4) Memahami pencatatan akuntansi
- 5) Memahami penyusunan laporan keuangan

6) Mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi

c. Sosialisasi SAK EMKM

Sosialisasi SAK EMKM adalah pemberian data atau pelatihan yang diidentikkan dengan SAK EMKM yang diberikan oleh perkumpulan terkait dengan sosialisasi SAK EMKM, Seperti Dinas Koperasi dan UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), lembaga pelatihan serta lembaga pendidikan tinggi (Wulandari et al. 2020). Sosialisasi SAK EMKM adalah proses dimana individu beradaptasi dengan lingkungan tertentu, mengkoordinasikan perilakunya dengan orang lain, dan belajar sesuai peran dan aturan yang telah ditetapkan, yaitu SAK EMKM (Febriyanti & Wardhani, 2018). Kusuma dan Lutfiany (2019) menggunakan beberapa indikator untuk mengukur sosialisasi. Indikatornya adalah:

- 1) Pelaksanaan sosialisasi
- 2) Tujuan sosialisasi
- 3) Manfaat sosialisasi
- 4) Sarana sosialisasi

### **3.5. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang relevan. Data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada dua jenis sumber data:

### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan oleh peneliti sendiri langsung dari sumber aslinya atau dari tempat dilakukannya objek penelitian. Data Primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner baik melalui *google form* maupun datang langsung ke lokasi penelitian.

### 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian dan data dari Kecamatan Sawahan.

## **3.6. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling praktis dalam penelitian dimana tujuan utama penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2019). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang menyajikan kepada responden serangkaian pertanyaan atau jawaban tertulis kepada responden.



### **3.7. Teknik Analisis**

Menurut Sugiyono (2019), analisis data adalah proses pengambilan data secara sistematis dari bahan-bahan seperti wawancara dan catatan di lapangan dan mengeditnya sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah:

#### **3.7.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu deskripsi karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, jenis usaha yang dijalankan, pendidikan terakhir, lama berdirinya usaha dan omzet penjualan/tahun serta deskripsi variabel penelitian yang meliputi variabel dependen (penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM) dan variabel independen (tingkat Pendidikan, pemahaman akuntansi dan sosialisasi SAK EMKM).

#### **3.7.2 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif menjelaskan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2016). Deskripsi dalam penelitian ini dapat dilihat dari minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

### 3.7.3 Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu survei valid. Suatu survei dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mengungkapkan apa yang ingin diukur oleh survei tersebut. Uji validitas diukur dengan membandingkan nilai korelasi antar item dengan hasil perhitungan  $r$  tabel (Ghozali, 2016). Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel artinya pernyataan tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel artinya pernyataan tersebut tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016).

Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran satu kali, dimana pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dengan SPSS dapat diukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

### 3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Persyaratan dalam analisis regresi adalah uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi

regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas. Pengujian asumsi klasik tersaji sebagai berikut:

**a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Untuk meningkatkan hasil uji normalitas, digunakan uji non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dalam penelitian ini. Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov (KS)* jika probabilitas lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal, namun jika probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka data berdistribusi tidak normal.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residu suatu pengamatan dengan residu pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Ada beberapa cara untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Penelitian ini menggunakan Uji Glejser untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel *independent*. Jika nilai signifikansi antara variabel *independent* dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

**c. Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel

bebas (Independen). Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi adanya korelasi antar variabel independen. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan pada multikolonieritas adalah dengan melihat faktor *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation factor* (VIF). Jika nilai  $VIF \leq 10$  dan  $TOL \geq 0,1$  maka model regresi dapat dikatakan terbebas dari multikolonieritas.

### 3.7.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2016) penggunaan regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sekaligus untuk mengetahui besaran dan arah tanda variabel-variabel bebas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ), Pemahaman Akuntansi ( $X_2$ ), dan Sosialisasi SAK EMKM ( $X_3$ ) terhadap variabel terikatnya yaitu Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM ( $Y$ ). Analisis regresi linier berganda ini menggunakan *software SPSS* dengan persamaan regresi :  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Keterangan:

- |            |   |
|------------|---|
| Y          | = Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK<br>EMKM   |
| $\alpha$   | = Konstanta   |
| $\beta$    | = Koefisien regresi                                     |
| b1, b2, b3 | = Koefisien regresi untuk Tingkat Pendidikan, Pemahaman |

### Akuntansi, dan Sosialisasi SAK EMKM

$X_1$	= Tingkat Pendidikan
$X_2$	= Pemahaman Akuntansi
$X_3$	= Sosialisasi SAK EMKM
$e$	= Standar eror

#### **3.7.6 Pengujian Hipotesis**

##### **a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t-statistik pada intinya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap penjelasan variabel dependen. Tingkat signifikansinya adalah 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Kriteria : (1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. (2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

##### **b. Uji Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen/terikat. Untuk menguji suatu kelayakan data tersebut digunakan uji statistik F dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . (2) Kriteria pengujian bila p-value  $< \alpha$  berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan,

sedangkan  $p\text{-value} > \alpha$  berarti variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara simultan (Ghozali, 2016).

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan rentang dimana variabel bebas secara bersama-sama dapat memberikan penjelasan terhadap variabel terikat apabila nilai  $R^2$  berada di antara 0 dan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat diartikan sebagai: (1) Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 berarti kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen kuat. (2) Ketika nilai  $R^2$  mendekati 0, hal ini secara simultan menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah (Ghozali, 2016).